

## **ABSTRAKSI**

Pembangunan berkelanjutan telah menjadi agenda prioritas dalam dunia bisnis modern, menuntut perusahaan untuk mengintegrasikan dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam aktivitas operasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Sustainability Reporting*, *Green Accounting* dan *Carbon Emission Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2021-2023. *Sustainability Reporting* diukur dengan *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021, *Green accounting* diukur dengan menggunakan biaya lingkungan dibagi dengan laba bersih setelah pajak, *Carbon Emission Disclosure* diukur dengan perbandingan jumlah pengungkapan dengan keseluruhan yang terdapat dalam *Carbon Disclosure Project* (CDP), dan nilai perusahaan diukur dengan Tobin's Q. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021- 2023. Metode pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan ditemukan jumlah sampel sebesar 111. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sustainability Reporting* dan *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Carbon Emission Disclosure* justru berpengaruh negatif. *Sustainability Reporting* dan *Green Accounting* dinilai mampu memberikan sinyal positif kepada pemangku kepentingan mengenai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Sebaliknya, pengungkapan emisi karbon dapat menjadi pertimbangan investor dalam menilai risiko perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengiringi pengungkapan tersebut dengan upaya nyata dalam pengelolaan emisi. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi praktisi dan regulator dalam merumuskan strategi berkelanjutan dan penerapan akuntansi hijau guna meningkatkan nilai perusahaan, khususnya di sektor energi.

**Kata Kunci** : *Sustainability Reporting*, *Green Accounting*, *Carbon Emission Disclosure*, Nilai Perusahaan

## **ABSTRACT**

*Sustainable development has become a priority agenda in the modern business world, requiring companies to integrate economic, social and environmental dimensions into operational activities. This study aims to determine the effect of Sustainability Reporting, Green Accounting and Carbon Emission Disclosure on Firm Value in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. Sustainability Reporting is measured by the Global Reporting Initiative (GRI) 2021, Green accounting is measured using environmental costs divided by net profit after tax, Carbon Emission Disclosure is measured by the ratio of the number of disclosures to the total contained in the Carbon Disclosure Project (CDP), and company value is measured by Tobin's Q. The data used in this study are secondary data in the form of annual reports of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2023. The data collection method used purposive sampling and found a sample size of 111. The results showed that Sustainability Reporting and Green Accounting have a positive effect on firm value, while Carbon Emission Disclosure has a negative effect. Sustainability Reporting and Green Accounting are considered capable of providing positive signals to stakeholders regarding the company's commitment to sustainability. Conversely, carbon emission disclosure can be a consideration for investors in assessing company risk. Therefore, it is important for companies to accompany these disclosures with real efforts in managing emissions. These findings provide important insights for practitioners and regulators in formulating sustainable strategies and implementing green accounting to increase firm value, particularly in the energy sector*

**Keywords :** *Sustainability Reporting, Green Accounting, Carbon Emission Disclosure, Firm Value*